

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah bertugas melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan pemerintah dituntut untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja, melalui pelayanan yang baik kepada masyarakat. Pelayanan menurut Mahmoedin (2010:2) adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan. Upaya memberikan pelayanan yang baik membutuhkan sumber daya manusia yang baik pula. Sumber daya manusia inilah yang pada akhirnya menjadi tulang punggung bagi keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam aktivitas organisasi yang sering disebut dengan karyawan. Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin. Salah satu bentuk usaha kongkrit untuk mengelola sumber daya manusia yang harus ditingkatkan dalam suatu perusahaannya ataupun instansi adalah melalui disiplin.

Menurut Sutrisno (2016:89) disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah

laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. Lemahnya disiplin kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut (Sutrisno, 2014:89) yaitu gaya kepemimpinan seorang pemimpin, lemahnya komunikasi antara atasan dan bawahan dan lemahnya motivasi atau perhatian dari seorang pemimpin.

Menurut Sutrisno (2010:213), kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. Gaya kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berprestasi. Sukses tidaknya karyawan dalam prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya (Regina, 2010:10). Organisasi pada dasarnya dipastikan akan memerlukan seorang pemimpin. Keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi terletak pada kepemimpinan. Kepemimpinan terdapat disegenap organisasi dan tingkat paling kecil sampai dengan tingkat yang lebih tinggi. Pemimpin sangat menentukan keberhasilan pekerjaan bawahannya dengan kepemimpinan dan partisipasinya.

Komunikasi adalah proses menyampaikan suatu gagasan dari seseorang kepada orang lain (Djamarah, 2014:73). Komunikasi dibutuhkan agar informasi apa yang kita sampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pendengar atau penerima informasi. Komunikasi adalah seni menyampaikan informasi, ide, dan sikap seseorang kepada orang lain. Hal ini pegawai dituntut komunikasi memiliki keahlian dalam berkomunikasi baik kepada atasan

maupun kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan agar tidak terjadi *misscommunication* dalam menjalankan tugas kinerja.

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong orang untuk berbuat sesuatu (Sutrisno, 2010:109). Apabila pegawai merasa terus termotivasi dari segala bentuk perhatian ataupun penunjang motivasi lainnya berbentuk bonus. Motivasi kerja sangatlah penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Ada beberapa penelitian yang meneliti mengenai pengaruh maupun hubungan antara tiga variabel yaitu gaya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan disiplin kerja. Muttaqin (2016) mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya bahwa kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja. Dila (2015) mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya bahwa komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja. Susanty (2012) mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya motivasi dan gaya kepemimpinan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap disiplin kerja. Farid (2016) mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin.

Berdasarkan data diatas diduga apabila kepemimpinan seorang pemimpin kurang baik kemungkinan tingkat disiplin karyawannya pun rendah, karena dalam disiplin diperlukan ketegasan sehingga bawahan pun akan mengikuti peraturan yang berlaku, jika komunikasi antara atasan dan bawahan kurang baik, kurangnya keterbukaan sering terjadi masalah yang tidak terselesaikan

sedangkan apabila motivasi atau perhatian seorang pemimpin kepada pegawai kurang baik, maka pegawai akan merasa bahwa kinerjanya sudah cukup baik, sehingga sulit meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja perusahaan.

Fenomena ini bisa terjadi di perusahaan manapun termasuk kantor Kecamatan Sungaiselan yang peneliti teliti yang tingkat kedisiplinanya kurang baik mulai dari jam kerja, mengikuti kegiatan undangan dan lainnya. Kantor Kecamatan adalah salah satu lembaga pemerintahan daerah dibawah pengawasan pemerintahan Kabupaten Bangka Tengah dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang tugasnya untuk melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai kemajuan bersama. Berikut data pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan.

**Tabel I.1. Data Pegawai Kantor Kecamatan Sungaiselan**

Status	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
PNS	11	10	21	67,74 %
Honorer	6	4	10	32,26 %
Total	17	14	31	100 %

Sumber : Buku Profil Kecamatan Sungaiselan, 2017

Berdasarkan tabel I.1 dapat disimpulkan bahwa pegawai yang statusnya PNS lebih dominan daripada pegawai honorernya sebesar 67,74%. Sedangkan sisanya sebesar 32,26% berstatus pegawai honorer.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Sungaiselan ditemukan adanya penyimpangan terhadap disiplin kerja pegawai di Kecamatan Sungaiselan. Penyimpangan disiplin tersebut diantaranya seluruh pegawai harus mengadakan apel pagi pukul 07.45 WIB toleransi waktu sampai

pukul 08.15 WIB tapi pada kenyataannya banyak yang terlambat atau tidak disiplin waktu selain itu ada juga pegawai yang istirahat dan pulang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Faktor absensi juga merupakan faktor yang sering diperhatikan dalam disiplin kerja. Berikut aturan jam kerja Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Kontrak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah sebagai berikut.

**Tabel I.2. Aturan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Kontrak**

No	Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
1	Senin s/d Kamis	07.30 WIB	12.00-13.00 WIB	16.00 WIB
2	Jum'at	07.30 WIB	11.30-13.00 WIB	16.30 WIB

Sumber : Surat Edaran Bupati Bangka Tengah, 2017

Berdasarkan tabel I.2 dapat disimpulkan bahwa jam kerja pegawai di kantor Kecamatan Sungaiselan selama 7 jam 30 menit dalam sehari. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan masih banyak pegawai datang tidak sesuai aturan jam kerja. Hasil observasi peneliti di antaranya ; (1) ruangan pegawai masih sepi di pukul 08.00 WIB berarti pegawai datang telambat dan tidak mengikuti apel/upacara pagi, (2) ruangan para pegawai yang masih tutup di pukul 13.15 WIB, dan (3) setelah jam istirahat dan di pukul 16.00 WIB kantor Kecamatan sudah sepi.

**Tabel I.3. Rekapitulasi Ketidakhadiran Pegawai Kecamatan Sungaiselan Tahun 2017**

Bulan	Keterangan					Upacara	
	S	I	C	DL	A	Apel Pagi	Apel Sore
Januari	1	2	-	45	-	4	5
Febuari	2	2	-	40	-	2	5
Maret	1	1	-	54	-	3	3
April	1	2	-	48	-	4	3
Mei	1	1	-	60	-	5	4
Juni	2	2	-	46	-	4	5
Juli	1	1	-	55	-	4	5
Agustus	2	2	-	56	-	5	4
September	1	1	-	47	-	5	3
Oktober	1	2	-	45	-	5	3
November	2	1	-	40	-	6	3
Desember	1	1	-	70	-	4	4
Jumlah	16	18	-	605	-	52	47

Sumber :Kantor Kecamatan Sungaiselan, 2017

Berdasarkan tabel I.3 dapat disimpulkan bahwa ketidakhadiran pegawai dengan keterangan sakit dan izin tertinggi sebanyak 2 kali setiap bulannya yaitu izin dan sakit ada yang tidak ada pegawai dengan keterangan cuti dan alpa pada tahun 2018, selanjutnya untuk keterangan dinas luar tertinggi pada bulan Desember sebanyak 70 kali dan terendah pada bulan Febuari sebanyak 40 kali sedangkan untuk ketidakhadiran pegawai pada apel pagi tertinggi pada bulan November sebanyak 6 kali dan terendah pada bulan Febuari sebanyak 2 kali dan apel sore tertinggi pada Januari, Febuari, Juni, dan Juli sebanyak 5 kali serta yang terendah sebanyak 2 kali.

Upaya untuk memperkuat data tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pegawai Kecamatan Sungaiselan. Beliau mengkonfirmasi kebenaran bahwa ; (1) Ada yang datang terlambat dalam bekerja, (2) Ada yang tidak mengikuti apel, (3) Tidak kembali kekantor setelah jam istirahat, (4) Pegawai pulang tidak sesuai jam kerja, serta (5) Belum ada hukuman yang mengikat para pegawai untuk disiplin dalam bekerja.

Penulis selanjutnya melakukan penelitian melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh data. Berikut hasil jawaban dari 16 responden sebagai sampel sebagai berikut.

**Tabel I.4 Kuesioner Pra Penelitian Disiplin Kerja**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah Bapak/Ibu pernah datang terlambat untuk bekerja ?	10	6
2.	Apakah Bapak/Ibu pernah tidak mengikuti apel?	11	5
3.	Apakah Bapak/Ibu pernah tidak kembali ke tempat bekerja setelah jam istirahat ?	7	9
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah pulang kerja tetapi tidak sesuai jam kerja ?	9	7
5.	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat disiplin kerja sudah cukup baik ?	16	0
6.	Menurut Bapak/Ibu apakah hukuman yang diberikan kepada pegawai yang tidak disiplin sudah baik ?	15	1

Sumber : Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel I.4 menunjukkan bahwa disiplin kerja di kantor Kecamatan Sungaiselan masih rendah terlihat dari jawaban responden yang hampir setengahnya menjawab bahwa pegawai belum disiplin dalam bekerja.

**Tabel I.5 Kuesioner Pra Penelitian Kepemimpinan**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Menurut Bapak/Ibu apakah pemimpin tidak membedakan pegawainya ?	8	8
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah pemimpin dalam pengambilan keputusan melibatkan bawahannya ?	8	8

Sumber : Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel I.5 menunjukkan bahwa sebesar 50% pegawai merasa pemimpin membedakan pegawainya serta sebesar 50% pegawai merasa pemimpin dalam pengambilan keputusan tidak melibatkan bawahan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara di Kecamatan Sungaiselan yang menyampaikan bahwa pimpinan saat ini kurang tegas.

**Tabel I.6 Kuesioner Pra Penelitian Komunikasi**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Menurut Bapak/Ibu apakah mudah menyampaikan pendapat dalam bekerja?	10	6
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah dalam penyelesaian masalah melakukan musyawarah ?	8	8

Sumber :Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel I.6 menunjukkan bahwa lebih dari 50% pegawai merasa sulit menyampaikan pendapat dalam bekerja dan sebesar 50% menjawab bahwa pimpinan masih kurang melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara di Kecamatan Sungaiselan yang menyampaikan bahwa komunikasi pimpinan saat ini masih kurang baik karena hanya berorientasi yang penting tugas kerja selesai.

**Tabel I.7 Kuesioner Pra Penelitian Motivasi**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah Bapak/Ibu semangat untuk meningkatkan kualitas kerja ?	8	8
2.	Apakah Bapak/Ibu merasa termotivasi oleh semangat dari pemimpin ?	8	8

Sumber :Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel I.7 menunjukkan bahwa sebesar 50% pegawai merasa tidak semangat untuk meningkatkan kualitas kerja dan sebesar 50% tidak termotivasi oleh semangat dari pemimpin. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara di Kecamatan Sungaiselan yang menyampaikan bahwa pemimpin saat ini kurang memotivasi pegawai.

Berdasarkan latar belakang di atas melalui fenomena dan data-data yang ada, maka peneliti menduga kurangnya disiplin kerja di Kecamatan Sungaiselan disebabkan rendahnya kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi yang dilakukan oleh pemimpin masih kurang. Sehingga penulis tertarik untuk



melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN MOTIVASI KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KECAMATAN SUNGAISELAN KABUPATEN BANGKA TENGAH**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kepemimpinan, komunikasi, motivasi kerja dan disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?
4. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?
5. Apakah kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja secara simultan pada pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?
6. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pada pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dengan tujuan agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan tepat pada sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini terfokus pada “Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi Kerja” sebagai variabel bebas yang dalam penelitian ini dilambangkan dengan X dan disiplin kerja dilambangkan dengan Y. Lokasi penelitian yaitu pada kantor Kecamatan Sungaiselan di desa Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah secara signifikan.

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pada pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah ?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (manajemen) secara umum, khususnya manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan masalah pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis di tujukan bagi instansi terkait yaitu instansi pemerintah Camat wilayah desa Sungaiselan, supaya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah Camat mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Gambaran penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kebijakan apa yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.

## 1.6 Sistematika penulisan

Penulisan ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Mendeskripsikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Mendeskripsikan mengenai konsep-konsep teoritis berdasarkan pada permasalahan yang diambil, yang antara lain berisi tinjauan teori, gaya kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi serta disiplin kerja, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV         HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah dan memberikan jawaban serta penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis yang diperoleh oleh peneliti.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subjek penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya.

